

# LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA BALAI PELESTARIAN NILAI BUDAYA BALI TAHUN 2017



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
DIREKTORAT JENDERAL KEBUDAYAAN  
BALAI PELESTARIAN NILAI BUDAYA BALI



## Kata Pengantar



Puji syukur dipanjatkan ke hadapan Ida Sang Hyang Widi Wasa/Tuhan Yang Maha Esa, berkat rahmat-Nya Laporan Akuntabilitas Kinerja Balai Pelestarian Nilai Budaya Bali Tahun 2017 dapat diselesaikan.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Balai Pelestarian Nilai Budaya Bali Tahun 2017 disusun dalam rangka pelaksanaan amanah Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Pelaporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan Akuntabilitas Kinerja ini menjabarkan capaian kinerja berdasarkan penetapan sasaran strategis dan indikator kinerja sekaligus merupakan laporan kinerja tahun kedua dari Renstra Balai Pelestarian Nilai Budaya Bali Tahun 2015-2019.

Laporan Kinerja ini dimaksudkan sebagai media bagi Balai Pelestarian Nilai Budaya Bali untuk menyampaikan pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan fungsinya, yang tertuang dalam Permendikbud RI No. 40 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pelestarian Nilai Budaya tanggal 9 Oktober 2015 dan sebagai sarana untuk evaluasi atas capaian kinerja, baik keberhasilan maupun kegagalannya.

Diharapkan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Tahun 2017 Balai Pelestarian Nilai Budaya Bali diharapkan dapat memberikan gambaran manfaat nyata yang dapat diberikan kepada masyarakat di bidang kebudayaan. Semoga laporan ini ada manfaatnya bagi pelestarian (pembinaan, pengembangan, dan pemanfaatan) kebudayaan daerah khususnya dan kebudayaan nasional umumnya.

Badung, Januari 2018

Kepala BPNB Bali,



**I Made Dharma Suteja, S.S., M.Si.**

# DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	i
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iii
<b>IKHTISAR EKSEKUTIF</b> .....	iv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Gambaran Umum.....	1
B. Dasar Hukum.....	2
C. Tugas dan Fungsi Serta Struktur Organisasi.....	3
D. Permasalahan Utama.....	5
<b>BAB II PERENCANAAN KINERJA</b> .....	7
<b>BAB III AKUNTABILITAS KINERJA</b> .....	9
A. Capaian Kinerja Organisasi .....	9
B. Realisasi Anggaran .....	11
<b>BAB IV PENUTUP</b> .....	12
<b>LAMPIRAN:</b> Dokumen Perjanjian Kinerja awal dan revisi terakhir Dokumen Pengukuran Kinerja Formulir Renstra	





## Ikhtisar Eksekutif

Sesuai dengan rentang waktu Rencana Strategis Balai Pelestarian Nilai Budaya Bali Tahun 2015–2019, maka Laporan Akuntabilitas Kinerja Balai Pelestarian Nilai Budaya Bali Tahun 2017 berisi informasi kinerja selama Tahun 2017 dan merupakan Laporan Kinerja tahun kedua yang menyajikan perbandingan antara capaian kinerja (*performance results*) dengan Rencana Kinerja (*Performance Plan*).

Rencana Kinerja dan Perjanjian Kinerja Tahun 2017 sepenuhnya mengacu pada Rencana Strategis Balai Pelestarian Nilai Budaya Bali Tahun 2015 – 2019. Sementara itu, capaian kinerja merupakan hasil realisasi seluruh kegiatan selama tahun 2017 yang diarahkan untuk pemenuhan target yang ditetapkan dalam Rencana Kinerja.

Secara keseluruhan, dapat digambarkan capaian kinerja Balai Pelestarian Nilai Budaya Bali tahun 2017 telah memenuhi tujuan dan sasaran strategis yang ditargetkan. Sesuai dengan Rencana Kerja Tahun 2017, Balai Pelestarian Nilai Budaya Bali menetapkan 1 (satu) Sasaran Strategis yaitu Peningkatan penelitian, pengembangan dan pemanfaatan kebudayaan dan 4 (empat) Indikator Kinerja yaitu (1) Hasil kajian nilai budaya, (2) Nilai budaya yang dilestarikan, (3) Karya budaya yang diinventarisasi, dan (4) Event internalisasi nilai budaya.

Balai Pelestarian Nilai Budaya Bali diberi kesempatan atau dipercaya untuk diusulkan sebagai gerakan Wilayah Bebas Korupsi (WBK) di tahun 2016 dan 2017 dari Direktorat Jenderal Kebudayaan. Namun sampai saat ini masih dalam proses. Walaupun begitu BPNB Bali tetap berusaha untuk berbuat yang lebih baik dengan komitmen **SEMANGAT, BERUBAH, MAJU**.

Program pelestarian budaya pelaksanaan teknisnya berada di bawah tanggungjawab Direktorat Jenderal Kebudayaan yang diampu oleh 11 BPNB sebagai UPT termasuk Balai Pelestarian Nilai Budaya Bali. Program ini bertujuan untuk melestarikan, melindungi dan menumbuhkan (memanfaatkan) budaya yang ada di Indonesia sebagai suatu identitas milik bangsa Indonesia. Berikut tingkat ketercapaian sasaran strategis untuk program pelestarian budaya, ketercapaian sasaran strategis tersebut diukur dari tingkat ketercapaian indikator kinerja utamanya.

Sasaran Strategis Peningkatan penelitian, pengembangan dan pemanfaatan kebudayaan, capaian realisasinya didukung oleh 4 (empat) indikator kinerja. Satu (1) indikator kinerja capaian realisasi: indikator (4) event (peserta) internalisasi nilai budaya yang terlibat dalam event melibatkan 3.248 pelaku budaya bidang kesenian 985 orang, perfilman 1.375 orang, kesejarahan 200 orang, tradisi 538 orang, dan kepercayaan 150 orang.

Pencapaian target jumlah pelaku budaya di antaranya melalui event: Jejak Tradisi Daerah, Lawatan Sejarah Daerah, Belajar Bersama Maestro (BBM), Pemutaran Bioskop Keliling (Bioling), Penayangan Film dan Diskusi Nilai Budaya, Pagelaran Seni Tradisional, Kegiatan Saka Widya Budaya Bhakti Pramuka, Dialog Budaya dengan Komunitas, Dialog Kesejarahan, Pesta Kesenian Bali, Kerjasama dengan Instansi Terkait, dan Fasilitasi dan Kemitraan.

Sasaran dengan indikator (1) Hasil kajian nilai budaya realisasi fisik 100% dari 13 naskah/kajian yang ditargetkan sedangkan keuangan 95,05%; (2) Nilai budaya yang dilestarikan realisasi fisik 100% dari 17 dokumen (buku hasil kajian dan inventarisasi, jurnal, dan buku Infografis Warisan Budaya Takbenda Dunia 9 Tari Bali) realisasi fisik 100% sedangkan keuangan 90,50%, dan (3) Karya budaya yang diinventarisasi capaian realisasi fisik juga 100% dari 5 inventarisasi yang ditargetkan sedangkan realisasi keuangan 93,78%. Berkaitan dengan selfblocking terdapat sebesar Rp. 562.960.000,00 karena adanya penghematan anggaran tahun 2017. Namun, tidak mengurangi target yang ditetapkan. Out put atau keluaran Balai Pelestarian Nilai Budaya Bali untuk tahun 2017 mencatat 151 mata budaya, dengan rincian sebagai berikut: kajian sebanyak 13 naskah, inventarisasi 5 karya budaya, pencatatan warisan budaya tak benda 129 mata budaya, dan perekaman peristiwa sejarah dan budaya dan warisan budaya tak benda sebanyak 5 mata budaya.

Dalam rangka meningkatkan nilai akuntabilitas kinerja, yang telah dilakukan antara lain: reviu Renstra, mengefektifkan peran SPI, meningkat rekon internal antara SIMAK BMN dan SIBA, dan menggiatkan **semangat, berubah, maju** melalui pengungkit-pengungkit untuk mewujudkan Wilayah Bebas Korupsi (WBK), menjalin kerja sama dengan instansi terkait, dan peningkatan SDM di semua bidang.

Komitmen yang kuat dari pimpinan dan seluruh ASN Balai Pelestarian Nilai Budaya Bali, untuk memfokuskan pemanfaatan sumber daya dan dana organisasi dalam melaksanakan program dan kegiatan yang ditetapkan dalam Renstra Balai Pelestarian Nilai Budaya Bali Tahun 2015–2019, menjadi salah satu kunci utama penentu keberhasilan. Lebih-lebih dengan ditetapkannya Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2017 tentang Pemajuan Kebudayaan, dinyatakan bahwa pemajuan kebudayaan adalah upaya meningkatkan ketahanan budaya dan kontribusi budaya Indonesia di tengah peradaban dunia melalui perlindungan, pengembangan, pemanfaatan, dan pembinaan kebudayaan. Adapun yang menjadi objek pemajuan kebudayaan nasional seperti yang tertuang dalam Pasal 5, Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2017 yaitu: (1) Bahasa; (2) Manuskrip; (3) Adat istiadat; (4) Ritus; (5) Tradisi lisan; (6) Pengetahuan Tradisional; (7) Teknologi Tradisional; (8) Seni; (9) Permainan Rakyat; dan (10) Olahraga Tradisional. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tugas dan fungsi, wewenang dan tanggung jawab pimpinan yaitu melaksanakan koordinasi pelaksanaan tugas, pembinaan dan pemberian dukungan administrasi di lingkungan Balai Pelestarian Nilai Budaya Bali telah dilaksanakan dengan baik.





# **BAB I Pendahuluan**

## **A. Gambaran Umum**

Balai Kajian Sejarah dan Nilai Tradisional Denpasar berdiri dengan berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 0303/0/1995, tanggal 4 Oktober 1995 tentang Pendirian Balai Kajian Sejarah dan Nilai Tradisional. Setelah selesai pembangunan gedungnya kemudian diresmikan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan yaitu Prof. Dr. Ing. Wardiman Djojonegoro pada tanggal 7 Nopember 1996. Balai Kajian ini didirikan sebagai salah satu upaya pemerintah dalam melestarikan keanekaragaman kebudayaan suku bangsa Indonesia khususnya daerah Bali, Nusa Tenggara Barat, dan Nusa Tenggara Timur, dalam rangka pengembangan kebudayaan nasional Indonesia. Kantor Balai Kajian Sejarah dan Nilai Tradisional Denpasar terletak di desa Dalung atau tepatnya Jalan Raya Dalung – Abianbase No. 107. Desa Dalung merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Kuta (sekarang Kuta Utara) Kabupaten Badung, Provinsi Bali.

Berdasarkan juga Surat Keputusan Menteri Negara Kebudayaan dan Pariwisata Nomor: 21/OT.001/MKP/2003, tanggal 5 Desember 2003, tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Kajian Sejarah dan Nilai Tradisional. Selanjutnya menurut Keputusan Menteri Kebudayaan dan Pariwisata Nomor: PM 38/OT.001/MKP-2006 tanggal 7 September 2006, Balai Kajian Sejarah dan Nilai Tradisional berubah nama menjadi Balai Pelestarian Sejarah dan Nilai Tradisional merupakan unit pelaksana teknis di lingkungan Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata, berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Direktorat Jenderal Nilai Budaya Seni dan Film yang kesehariannya dilaksanakan oleh Direktorat Tradisi yang membawahi langsung Balai Pelestarian Sejarah dan Nilai Tradisional. Dengan demikian tugas pokok Balai Pelestarian Sejarah dan Nilai Tradisional adalah melaksanakan sebagian tugas kementerian Kebudayaan dan Pariwisata dalam Bidang pelestarian Sejarah, Nilai Budaya, Kepercayaan, Seni dan Film.



Selanjutnya, BPSNT berubah lagi setelah bergabung dengan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2011 dengan nama Balai Pelestarian Nilai Budaya dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 53 Tahun 2012 tanggal 20 Juli 2012 dan yang terbaru berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pelestarian Nilai Budaya.

## B. Dasar Hukum

- a. Dasar Hukum Pelaksanaan Tugas dan Fungsi
  1. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara.
  2. Peraturan Presiden Nomor 14 Tahun 2015 tentang Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
  3. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 11 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
  4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 32 Tahun 2016 tentang Rincian Tugas Balai Pelestarian Nilai Budaya.
  5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pelestarian Nilai Budaya.
  
- b. Dasar Hukum Penyusunan Laporan Akuntabilitas
  1. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah.
  2. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
  3. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.
  4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
  5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 9 Tahun 2016 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

### C. Tugas dan Fungsi Serta Struktur Organisasi

Akuntabilitas kinerja merupakan sebuah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan-tujuan dan sasaran-sasaran yang telah ditetapkan melalui alat pertanggungjawaban secara periodik.

Memperhatikan prinsip akuntabilitas kinerja organisasi (struktur organisasi dan struktur anggaran), terdapat keterkaitan yang jelas antara tugas dan fungsi organisasi (struktur organisasi) dengan struktur program dan anggaran (struktur anggaran).

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 40 Tahun 2016 BPNB mempunyai tugas melaksanakan pelestarian (perlindungan, pengembangan, pemanfaatan) terhadap aspek-aspek tradisi, kepercayaan, kesenian, perfilman, dan kesejarahan di wilayah kerjanya dengan program Pelestarian Budaya. Pelestarian dan pewarisan nilai budaya yang terkandung dalam warisan budaya baik benda maupun tak benda memiliki arti yang sangat penting sebagai bukti akan kemasyhuran masa lalu untuk menuju peradaban bangsa.

Fungsi:

- a. pelaksanaan pengkajian terhadap aspek-aspek tradisi, kepercayaan, kesenian, perfilman, dan kesejarahan;
- b. pelaksanaan perlindungan tradisi, kepercayaan, kesenian, perfilman, dan kesejarahan;
- c. pelaksanaan pengembangan tradisi, kepercayaan, kesenian, perfilman, dan kesejarahan;
- d. pelaksanaan pemanfaatan tradisi, kepercayaan, kesenian, perfilman, dan kesejarahan;
- e. pelaksanaan kemitraan di bidang pelestarian aspek-aspek tradisi, kepercayaan, kesenian, perfilman, dan kesejarahan;
- f. pelaksanaan pendokumentasian dan penyebarluasan informasi perlindungan, pengembangan, dan pemanfaatan aspek-aspek tradisi, kepercayaan, kesenian, perfilman, dan kesejarahan; dan
- g. pelaksanaan urusan ketatausahaan BPNB.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tercantum dalam Bab VI bahwa Direktorat Jenderal Kebudayaan mempunyai kedudukan, tugas, dan fungsi Pasal 472 (1) Direktorat Jenderal Kebudayaan berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Menteri dan (2) Direktorat Jenderal Kebudayaan dipimpin oleh Direktur Jenderal.

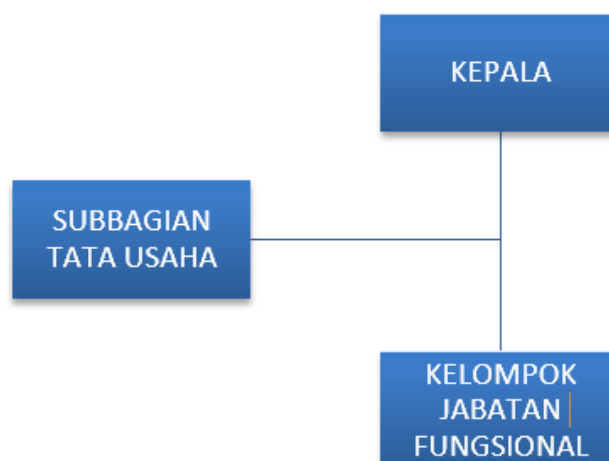
Pasal 473 Direktorat Jenderal Kebudayaan mempunyai tugas menyelenggarakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang kebudayaan, perfilman, kesenian, tradisi, sejarah, cagar budaya, permuseuman, warisan budaya, dan kebudayaan lainnya.

Susunan Organisasi Pasal 475 Direktorat Jenderal Kebudayaan terdiri atas: (a) Sekretariat Direktorat Jenderal Kebudayaan; (b) Direktorat Pelestarian Cagar Budaya dan Permuseuman; (c) Direktorat Kesenian; (d) Direktorat Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan Tradisi; (e) Direktorat Sejarah; dan (f) Direktorat Warisan dan Diplomasi Budaya.

Selanjutnya, Balai Pelestarian Nilai Budaya sebagai UPT Dirjen Kebudayaan di daerah. Hal ini berdasarkan Permendikbud RI N0. 40 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pelestarian Nilai Budaya tanggal 9 Oktober 2015 perubahan nama BPNB sesuai dengan lokasi kantor dan nama provinsi. Sesuai Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 40 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pelestarian Nilai Budaya (BPNB) terdiri atas: a. Kepala; b. Subbagian Tata Usaha; dan c. Kelompok Jabatan Fungsional. Balai Pelestarian Nilai Budaya yang selanjutnya dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan ini disebut BPNB (BPNP Aceh, BPNP Sumatera Barat, BPNP Kepulauan Riau, BPNP Jawa Barat, BPNP D.I.Yogyakarta, BPNP Kalimantan Barat, BPNP Bali, BPNP Sulawesi Selatan, BPNP Sulawesi Utara, BPNP Maluku, dan BPNP Papua) adalah unit pelaksana teknis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan di bidang pelestarian nilai budaya yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Kebudayaan.



Bagan 1 Struktur Organisasi BPNB Bali



Strategi yang dilakukan Balai Pelestarian Nilai Budaya Bali pada tahun 2017, sebagai berikut.

- a. Peningkatan kualitas layanan Pusat Informasi melalui kegiatan kajian, dokumentasi, inventarisasi, dan event nilai budaya.
- b. Peningkatan inventarisasi dan pencatatan Warisan Budaya Tak Benda sebagai dukungan pencatatan kebudayaan Nasional (Indonesia).
- c. Peningkatan kualitas kinerja pengelolaan APBN menuju status WBK (Wilayah Bebas Korupsi).

#### D. Permasalahan Utama

Sesuai dengan Rencana Kerja Balai Pelestarian Nilai Budaya Bali 2017, dilaksanakan melalui satu program, Program Pelestarian Budaya dengan Sasaran Strategis: Peningkatan penelitian, pengembangan dan pemanfaatan kebudayaan. Struktur anggaran mengalami *selfblocking* dari Rp. 11.040.270.000,00 menjadi Rp. 10.477.310.000,00.

Walaupun mengalami *selfblocking* pada prinsipnya kegiatan telah berjalan sesuai dengan target yang direncanakan dalam capai out put. Masalah yang dihadapi:

- Kualitas dan jumlah terbatas SDM,
- Beberapa instansi/lembaga mitra kerja di daerah belum siap kerjasama dengan menyiapkan anggaran, karena anggaran di daerah juga terbatas.

Untuk mengatasi permasalahan yang muncul dalam pelaksanaan kegiatan, maka direncanakan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Penyusunan rencana pelaksanaan program dan kegiatan guna pencapaian target indikator kinerja yang telah ditetapkan akan dilakukan secara lebih cermat dengan mempertimbangkan pembangunan kebudayaan secara tepat dan kemampuan sumber daya yang tersedia serta kemampuan yang ada termasuk berbagai faktor yang mempengaruhi perubahan alokasi anggaran tahun berjalan, langkah percepatan pelaksanaan kegiatan pada awal tahun anggaran dan perkembangan masalah-masalah aktual di bidang pembangunan kebudayaan dengan didukung Sumber Daya Manusia (SDM).
2. Untuk mengatasi permasalahan yang muncul dalam pelaksanaan kegiatan APBN, utamanya peningkatan kompetensi dengan mengikuti sosialisasi, baik yang diselenggarakan di pusat maupun di daerah (KPPN Denpasar).
3. Upaya koordinasi dan peningkatan kerjasama dengan berbagai instansi terkait baik di pusat maupun daerah akan dilakukan dengan lebih intensif, mengingat berbagai pencapaian target indikator yang telah ditetapkan hanya dapat dilakukan dengan melibatkan segenap instansi, pemerintah pusat dan daerah, masyarakat.
4. Perlu perencanaan dan perhitungan yang lebih matang untuk menjangkau lokus dari suatu kajian, inventarisasi, dan kegiatan lainnya.



## **BAB II Perencanaan Kinerja**

Rencana Strategis Balai Pelestarian Nilai Budaya Bali Tahun 2015–2019 mengacu kepada Rencana Strategis Direktorat Jenderal Kebudayaan Tahun 2015–2019 yang telah lebih dulu ditetapkan dan merupakan penjabaran dari visi dan misi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Selanjutnya, Balai Pelestarian Nilai Budaya Bali dalam pelaksanaannya mempunyai visi dan misi sebagai berikut. Visi:

**“Menjadi pusat informasi nilai budaya lokal dalam upaya memperkuat ketahanan sosial dan jatidiri bangsa.”**

Misi:

1. Melaksanakan kajian dan pengembangan dalam rangka melestarikan nilai budaya lokal
2. Melaksanakan penyebaran informasi kepada masyarakat tentang nilai budaya lokal
3. Melaksanakan bimbingan edukatif dan teknis kepada masyarakat dalam rangka pelestarian nilai budaya lokal

Untuk mewujudkan manajemen pemerintah yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, maka untuk merealisasikan tujuan dan sasaran strategis yang telah ditetapkan oleh satker Balai Pelestarian Nilai Budaya Bali diperlukan komitmen dari seluruh pegawai di lingkungan satker Balai Pelestarian Nilai Budaya Bali.

Pada awal tahun 2017, Kepala satker Balai Pelestarian Nilai Budaya Bali melakukan penandatanganan perjanjian kinerja dengan unit utama pembinanya, dengan menetapkan 1 sasaran strategis, 4 indikator kinerja dan targetnya, dengan target anggaran sebesar Rp. 4.722.125.000,00 dari total anggaran sebesar



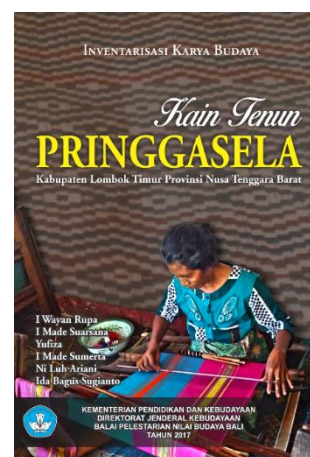
11.040.270.000,00 dan setelah revisi terakhir menjadi Rp. 4.722.125.000,00 dari total anggaran sebesar Rp. 10.477.310.000,00.

Sasaran strategis tersebut adalah *Peningkatan penelitian, pengembangan dan pemanfaatan kebudayaan* (Program Pelestarian Nilai Budaya) yang perrealisasinya didukung oleh indikator kinerja sebagai berikut:

- a. Naskah Hasil Kajian Pelestarian Nilai Budaya,
- b. Dokumen Pelestarian Nilai Budaya,
- c. Karya Budaya yang Diinventarisasi,
- b. Event Internalisasi Nilai Budaya.

**Tabel 2.1 Perjanjian Kinerja Tahun 2017**

SASARAN STRATEGI	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	2	3
Peningkatan penelitian, pengembangan dan pemanfaatan kebudayaan	Naskah Hasil Kajian Pelestarian Nilai Budaya	13 Naskah
	Dokumen Pelestarian Nilai Budaya	17 Dokumen
	Karya Budaya yang Diinventarisasi	5 Karya Budaya
	Event Internalisasi Nilai Budaya	33 Event





## BAB III Akuntabilitas Kinerja

### A. Capaian Kinerja Balai Pelestarian Nilai Budaya Bali

Akuntabilitas Kinerja BPNB Bali merupakan bentuk pertanggungjawaban kinerja yang memuat realisasi dan tingkat capaian kinerja yang diperjanjikan pada tahun 2017. Pengukuran dilakukan dengan cara membandingkan antara target indikator kinerja sasaran yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja dengan realisasinya.

Capaian kinerja merupakan dasar dalam menilai tingkat keberhasilan pelaksanaan kegiatan sesuai tujuan dan sasaran yang telah diperjanjikan. Secara keseluruhan target kinerja BPNB Bali. Berikut ini akan diuraikan Target dan Realisasi Pencapaian Sasaran Kinerja BPNB Bali tahun 2017, yang diukur dengan menggunakan Indikator Kinerja yang telah ditetapkan, sebagai berikut.

Sasaran Strategis	Indikator	Target	Realisasi	Capaian
1. Peningkatan penelitian, pengembangan dan pemanfaatan kebudayaan	Naskah Hasil Kajian Pelestarian Nilai Budaya	13	13	100%
	Dokumen Pelestarian Nilai Budaya	17	17	100%
	Karya Budaya yang Diinventarisasi	5	5	100%
	Peserta Internalisasi Nilai Budaya	33	33	100%

Ditinjau dari capaian kinerja sasaran tahun 2017, BPNB Bali telah melaksanakan tugas utama yang menjadi tanggung jawab organisasi. Berikut target dan capaian kinerja, dilihat dari sasaran strategis yang telah ditetapkan.

**Peningkatan penelitian, pengembangan dan pemanfaatan kebudayaan**

Sasaran strategis meningkatnya pemahaman dan apresiasi masyarakat terhadap sejarah dan nilai budaya diukur dengan indikator kinerja. Capaian kinerja utama tersebut diuraikan dalam tabel berikut.

**Tabel 3.1**  
**Perbandingan Sasaran Strategis Peningkatan Penelitian, Pengembangan dan Pemanfaatan Kebudayaan**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja		2015			2016			2017		
			Tar-get	Realisasi	%	Tar-get	Realisasi	%	Tar-get	Realisasi	%
Peningkatan penelitian, pengembangan dan pemanfaatan kebudayaan	1	Naskah Hasil Kajian Pelestarian Nilai Budaya.	5	5	100	8	8	100	13	13	100
	2	Dokumen Pelestarian Nilai Budaya	20	20	100	49	49	100	17	17	100
	3	Karya Budaya yang Diinventarisasi	3	3	100	4	4	100	5	5	100
	4	Peserta Internalisasi Nilai Budaya	800	1.050	131,25	1.450	4.385	302,41	33	33	100

**Tabel 3.2**  
**Pengukuran Kinerja Tahun 2017**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Kinerja	Anggaran (Rp)	Realisasi (dalam ribuan)			
				Target Kinerja	%	Anggaran (Rp)	%
Peningkatan penelitian, pengembangan dan pemanfaatan kebudayaan	Naskah Hasil Kajian Pelestarian Nilai Budaya.	13	714.674	13	100	665.015	95,05
	Dokumen Pelestarian Nilai Budaya	17	755.470	17	100	695.830	90,50
	Karya Budaya yang Diinventarisasi	5	421.058	5	100	374.611	93,78
	Peserta Internalisasi Nilai Budaya	33	2.830.923	33	100	2.148.001	91,86

Berdasarkan data kinerja di atas dapat dijelaskan bahwa Sasaran Strategis: Peningkatan penelitian, pengembangan dan pemanfaatan kebudayaan, capaian realisasinya didukung oleh 4 (empat) indikator kinerja. Satu (1) indikator kinerja capaian realisasi: indikator (4) Event internalisasi nilai budaya melibatkan 3.248 **pelaku budaya** dari 33 event tercapai 100%. Pencapaian target tersebut dicapai melalui kegiatan-kegiatan sebagai berikut: Jejak Tradisi Daerah Bali, Lawatan Sejarah Daerah, Dialog Budaya, Pagelaran Seni Tradisional, Belajar Bersama Mestro (BBM) Pemutaran Bioskop Keliling (Bioling), Rapat Teknis Pelestarian Nilai Budaya, Kegiatan Saka Widya Budaya Bhakti Pramuka, Pesta Kesenian Bali, Kerjasama dengan Instansi Terkait, dan Fasilitasi dan Kemitraan.



Sasaran dengan indikator (1) Naskah hasil kajian pelestarian nilai budaya realisasi fisik 100% dari 13 naskah yang ditargetkan sedangkan keuangan 95,05%; (2) Dokumen pelestarian nilai budaya realisasi fisik 100% dari 17 laporan (kegiatan) yang ditargetkan sedangkan realisasi keuangan 90,50%; dan (3) Karya budaya yang diinventarisasi capaian realisasi fisik 100% dari 5 inventarisasi yang ditargetkan sedangkan realisasi keuangan 93,78%. Inventarisasi ini sebagai kegiatan atau program unggulan Balai Pelestarian Nilai Budaya Bali untuk tahun 2017 mencatat 151 mata budaya, dengan rincian sebagai berikut: kajian sebanyak 13 naskah, inventarisasi nilai budaya sebanyak 5 karya budaya, pencatatan Warisan Budaya Tak Benda 129 mata budaya, dan Perekaman Peristiwa Sejarah dan budaya dan warisan budaya tak benda sebanyak 5 mata budaya. Termasuk Sosialisasi Sistem Penyebarluasan Informasi Warisan Budaya Dunia “9 Tari Bali” melalui infografis untuk siswa sekolah. Sasaran kegiatan yaitu masyarakat, pecinta budaya, pemangku kepentingan (stakeholders), masyarakat, budayawan, seniman, dan siswa sebagai **pelaku budaya** seperti berikut.

No.	Kegiatan	Jumlah Pelaku Budaya Bidang					Total
		Kesenian	Perfilman	Kesejarahan	Tradisi	Kepercayaan	
1.	Event Internalisasi Nilai Budaya	985	1.375	200	538	150	3.248

## B. Realisasi Anggaran

Dalam rangka mencapai target yang telah ditetapkan, BPNB Bali pada tahun 2017 memperoleh anggaran sebesar Rp 11.040.270.000,00 (Sebelas milyar empat puluh juta dua ratus tujuh puluh ribu rupiah) termasuk di dalamnya anggaran yang diblokir secara mandiri (*self blocking*) sebesar Rp 562.960.000,00 (Lima ratus enam puluh dua juta sembilan ratus enam puluh ribu rupiah). Sampai dengan akhir tahun, telah terealisasi sebesar Rp 9.631.449.175 (Sembilan milyar enam ratus tiga puluh satu juta empat ratus empat puluh Sembilan ribu seratus tujuh puluh lima rupiah) atau (91,94%) sampai dengan 31 Desember tahun 2017 sebesar sisa dana Rp 845.860.824.

Realisasi anggaran tersebut tidak mencapai target dari yang direncanakan sebesar 95,99%, sesuai Kontrak Kinerja. Efisiensi penggunaan anggaran terlihat ada penghematan fullboard dan perjalanan dinas serta adanya *selfblocking*. Walaupun demikian realisasi indikator kinerja dan target kinerja tercapai. Berikut ini realisasi tiga tahun terakhir.

No	Tahun	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1.	2015	8.568.406.000	8.042.68.406.0	89,69
2.	2016	8.935.031.000	8.672.188.868	97,05
3.	2017	11.040.270.000	9.631.449.175	91,94



Sesuai Kinerja Balai Pelestarian Nilai Budaya Bali pada tahun 2017 dengan sebanyak 4 target kinerja. Capaian kinerja tersebut sebanyak 1 kinerja utama dapat dicapai melebihi target yang ditentukan, 3 kinerja utama dicapai sesuai target yang ditentukan berdasarkan persentase keuangan, sedangkan secara fisik semua kinerja utama dapat tercapai.

Pencapaian program tersebut memberikan kontribusi langsung dalam pencapaian sasaran strategis yang tercantum dalam rencana strategis BPNB Bali tahun 2015-2019. Dalam rangka melaksanakan visi dan misi yang telah ditetapkan, BPNB Bali melaksanakan program yang dititikberatkan pada sasaran strategis Peningkatan penelitian, pengembangan dan pemanfaatan kebudayaan.

Secara umum bahwa pelaksanaan kegiatan dan pencairan anggaran berjalan lancar. Namun, perlu dicermati dengan perkembangan aplikasi keuangan agar lancar dalam pelaksanaan kegiatan. Untuk mengatasi permasalahan yang muncul dalam pelaksanaan kegiatan, utamanya peningkatan kompetensi dengan mengikuti sosialisasi, baik yang diselenggarakan di pusat maupun di daerah serta berdasarkan kompetensi.

Dalam rangka mencapai target yang telah ditetapkan, BPNB Bali pada tahun 2017 memperoleh anggaran sebesar Rp 11.040.270.000,00 (Sebelas milyar empat puluh dua ratus tujuh puluh ribu rupiah) termasuk di dalamnya anggaran yang diblokir secara mandiri (*self blocking*) sebesar Rp 562.960.000,00 (Lima ratus enam puluh dua juta sembilan ratus enam puluh ribu rupiah). Sampai dengan akhir tahun, telah terealisasi sebesar Rp 9.631.449.175 (Sembilan milyar enam ratus tiga puluh satu juta empat ratus empat puluh Sembilan ribu seratus tujuh puluh lima rupiah) atau (91,94%) sampai dengan 31 Desember tahun 2017 sebesar sisa dana Rp 845.860.824.



Lampiran:

1. Perjanjian Kinerja 2017



**Perjanjian Kinerja Tahun 2017**  
**Kepala Balai Pelestarian Nilai Budaya Bali**  
**dengan**  
**Direktur Jenderal Kebudayaan**

**TUGAS**

Melaksanakan pelestarian terhadap aspek-aspek tradisi, kepercayaan, kesenian, perfilman, dan kesejarahan di wilayah kerja BPNB Bali, yaitu: Bali, Nusa Tenggara Barat, dan Nusa Tenggara Timur.

**FUNGSI**

- Pelaksanaan pengkajian terhadap aspek-aspek tradisi, kepercayaan, kesenian, perfilman, dan kesejarahan;
- pelaksanaan perlindungan tradisi, kepercayaan, kesenian, perfilman, dan kesejarahan;
- pelaksanaan pengembangan tradisi, kepercayaan, kesenian, perfilman, dan kesejarahan;
- pelaksanaan pemanfaatan tradisi, kepercayaan, kesenian, perfilman, dan kesejarahan;
- pelaksanaan kemitraan pelestarian aspek-aspek tradisi, kepercayaan, kesenian, perfilman, dan kesejarahan;
- pelaksanaan pendokumentasian dan penyebarluasan informasi perlindungan, pengembangan, dan pemanfaatan aspek-aspek tradisi, kepercayaan, kesenian, perfilman, dan kesejarahan; dan
- pelaksanaan urusan ketatausahaan BPNB.

**1. TARGET CAPAIAN**

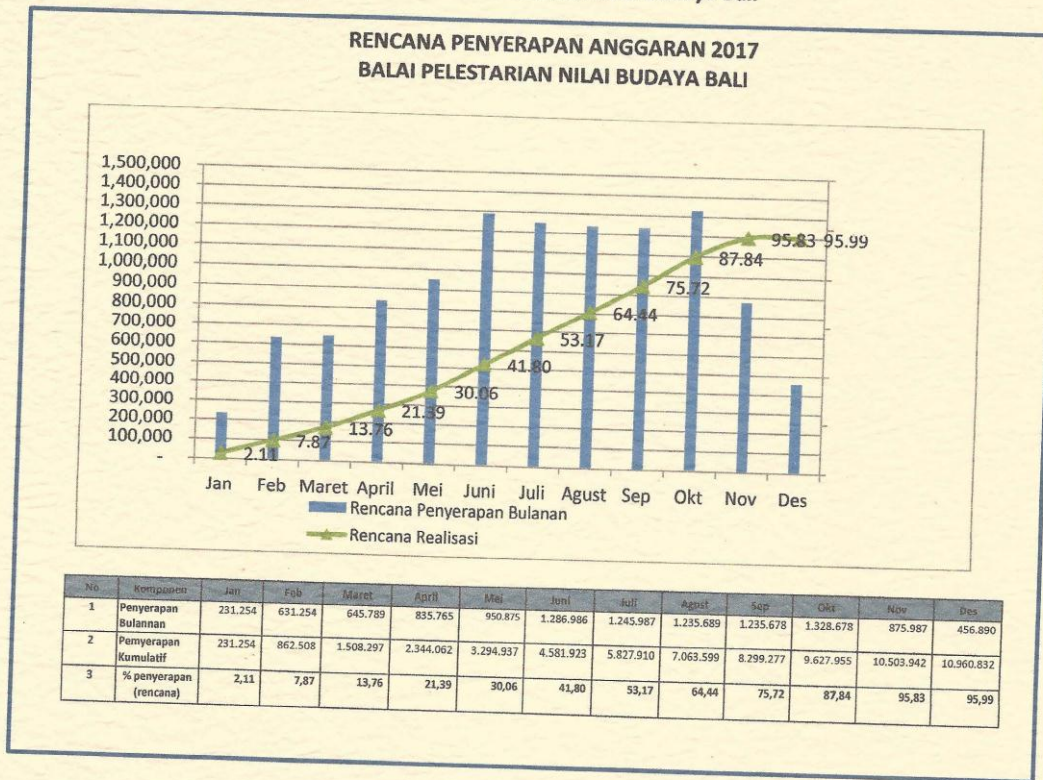
SASARAN STRATEGI	INDIKATOR KINERJA	TARGET	ANGGARAN
1	2	3	4
Peningkatan penelitian, pengembangan dan pemanfaatan kebudayaan	Naskah Hasil Kajian Pelestarian Nilai Budaya	13 Naskah	Rp 714.674.000
	Dokumen Pelestarian Nilai Budaya	17 Dokumen	Rp 755.470.000
	Karya Budaya yang Diinventarisasi	5 Karya Budaya	Rp 421.058.000
	Peserta Internalisasi Nilai Budaya	33 Event	Rp 2.830.923.000





Total Jumlah Anggaran Kegiatan Pelestarian Nilai Budaya, Balai Pelestarian Nilai Budaya Bali sebesar **Rp. 11.040.270.000,00** (Sebelas milyar empat puluh juta dua ratus tujuh puluh ribu rupiah).

**2. Rencana Penyerapan Anggaran 2017 Balai Pelestarian Nilai Budaya Bali**



No.	Komponen	Jan	Feb	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agust	Sep	Okt	Nov	Des
1	Penyerapan Bulanan	231.254	631.254	645.789	835.765	950.875	1.286.986	1.245.987	1.235.689	1.235.678	1.328.678	875.987	456.890
2	Penyerapan Kumulatif	231.254	862.508	1.508.297	2.344.062	3.294.937	4.581.923	5.827.910	7.063.599	8.299.277	9.627.955	10.503.942	10.960.832
3	% penyerapan (rencana)	2,11	7,87	13,76	21,39	30,06	41,80	53,17	64,44	75,72	87,84	95,83	95,99

**EVALUASI DAN KONSEKUENSI**

Bagi unit kerja yang realisasi kinerjanya mencapai dan melebihi target yang sudah ditetapkan dalam perjanjian kinerja, diberikan penghargaan oleh Mendikbud, berdasarkan ketentuan yang berlaku.

Mataram, 1 Maret 2017

Direktur Jenderal Kebudayaan,

Hilmar Farid

Kepala Balai Pelestarian Nilai Budaya Bali,

I Made Dharma Suteja





## Lamp. 2 Dokumen Pengukuran Kinerja

**FORMULIR PENGUKURAN KINERJA**

Unit : Balai Pelestarian Nilai Budaya Bali

Tahun : 2017

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Anggaran	Realisasi			
				Target	%	Anggaran	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Peningkatan penelitian, pengembangan dan pemanfaatan kebudayaan	Naskah Hasil Kajian Pelestarian Nilai Budaya	13	714.674.000	13	100	665.015.800	95.05
	Dokumen Pelestarian Nilai Budaya	17	768.896.000	17	100	695.830.000	90.50
	Karya Budaya yang Diinventarisasi	5	399.458.000	5	100	374.611.200	93.78
	Event Internalisasi Nilai Budaya	33	2.338.436.000	33	100	2.148.001.400	91.86



Lamp. 3 Formulir Renstra

RENCANA STRATEGIS 2015-2019

Visi	Misi	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Kinerja					Rencana Anggaran					
				Tahun ke-1	Tahun ke-2	Tahun ke-3	Tahun ke-4	Tahun ke-5	Tahun ke-1	Tahun ke-2	Tahun ke-3	Tahun ke-4	Tahun ke-5	
1. Menjadi pusat informasi nilai budaya lokal dalam upaya memperkokoh ketahanan sosial dan jati diri bangsa	2. Melaksanakan kajian dan pengembangan dalam rangka melestarikan nilai budaya lokal	3. Peningkatan penelitian, pengembangan dan pemanfaatan kebudayaan	4. Naskah hasil kajian pelestarian nilai budaya	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
				5	8	13	12	15	828.870	888.354	714.674	948.536	1.042.278	
	2. Melaksanakan penyebaran informasi kepada masyarakat tentang nilai budaya lokal		Dokumen pelestarian nilai budaya	20	49	17	22	39	498.710	1.414.180	768.896	746.235	899.652	
	3. Melaksanakan bimbingan edukatif dan teknis kepada masyarakat dalam rangka pelestarian nilai budaya lokal		Karya budaya yang diinventarisasi	3	4	5	7	9	603.126	610.957	399.458	651.938	793.366	
			Peserta internalisasi nilai budaya	1.050 (peserta)	1.450 (peserta)	33 (event)	33 (event)	35 (event)	1.476.965	1.866.471	2.901.396	3.141.397	3.303.674	

